

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN
ALAT PERAGA PEGAS MATERI PESAWAT SEDERHANA
PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI I
KARANG ANYAR KECAMATAN JATI AGUNG
LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

(SKRIPSI)

Oleh

Eka Parandita



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MENGUNAKAN ALAT PERAGA PEGAS MATERI PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI I KARANG ANYAR KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

Oleh

Eka Parandita

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar IPA kelas V SDN 1 Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA Menggunakan alat peraga pegas pada materi pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN 1 Karang Anyar kecamatan jati agung Kabupaten Lampung Selatan tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas terdiri atas dua siklusnya setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksana, tindakan observasi, dan refleksi, data kegiatan di kumpulkan melalui observasi selama tindakan dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA dapat ditingkatkan menggunakan alat peraga pegas materi pesawat sederhana dalam pembelajaran, pada siswa kelas V SDN I Karang Anyar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 80%, pada siklus II meningkat menjadi 96%. Penggunaan alat peraga pegas dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Kata kunci : Hasil belajar, Alat peraga pegas, pesawat sederhana

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN
ALAT PERAGA PEGAS MATERI PESAWAT SEDERHANA
PADA SISWA KELAS V SDN I KARANG ANYAR
KECAMATAN JATI AGUNG
LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

Oleh

Eka Parandita

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Strata I PGSD Dalam Jabatan

Jurusan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi

**: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPA MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PEGAS
MATERI PESAWAT SEDERHANA PADA
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI I
KARANG ANYAR KECAMATAN JATI AGUNG
LAMPUNG SELATAN TAHUN 2016/2017**

Nama Mahasiswa

: Eka Parandita

Nomor Pokok Mahasiswa : 1313093026

Program Studi

: S1 PGSD Dalam Jabatan

Jurusan

: Ilmu Pendidikan

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,

Pembimbing,

Dr. Riswanti Rini, M.Si.

NIP 19600328 198603 2 002

Dr. Sulton Djasmi, M.Pd.

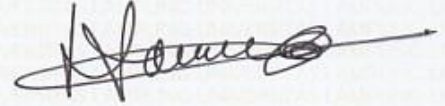
NIP 19520504 197903 1 002

MENGESAHKAN

I. Tim Penguji

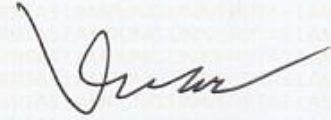
Penguji

: Dr. Sulton Djasmi, M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing: Dra. Erni Mustakim, M.Pd.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.

09590722 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 27 Februari 2017

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Parandita
NPM : 1313093026
Program Studi : S1 PGSD Dalam Jabatan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA
Menggunakan Alat Peraga Pegas Materi Pesawat
Sederhana Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar
Negeri I Karang Anyar Kecamatan Jati Agung
Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017

Menyatakan bahwa penelitian Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada Universitas atau institute lain.

Bandar Lampung, Februari 2017

Yang membuat pernyataan



Eka Parandita

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Eka Parandita, dilahirkan di Tanjung Karang 22 Desember 1978. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Hi. Achmad Gani dan Hj. Mulyanah. Penulis menikah dengan Nurdin dikarunia tiga orang anak yaitu Ahmad Irfan Rafa Ramadhani, Nadhif Fajar Rizky dan Ahmad Mubarak Khadafi Albuchori.

Jenjang pendidikan penulis di mulai di SDN I Karang Anyar lulus tahun 1991. Penulis melanjutkan SMP N 20 Bandar Lampung lulus tahun 1994. Penulis melanjutkan di SMK N 5 Bandar lampung lulus tahun 1997. Pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada jurusan Ilmu Pendidikan Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) SKGJ (Sarjana Pendidikan Guru dalam Jabatan) Universitas Lampung.

MOTTO

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)

Kesuksesan hanya dapat di raih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya ini kepada :

1. Ayah dan Ibuku yang telah mencurahkan kasih sayang, selalu berdoa demi keberhasilanku, serta selalu memberi semangat kepadaku.
2. Suami tercinta yang saya banggakan yang selalu memberikan dukungan
3. Anak-anakku tercinta yang selalu memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Keluarga besarku tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Semua rekan-rekan mahasiswa PGSD angkatan 2013
6. Almamater Universitas Lampung

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan pada Allah SWT, atas segala nikmat dan kehendaknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S1 PGSD dalam jabatan, FKIP Unila Skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Alat Peraga Pegas Materi Pesawat Sederhana Kelas V SDN I Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Dalam menyusun Skripsi ini Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum, selaku Dekan FKIP Unila.
2. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Unila.
3. Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd, selaku Ketua Program Studi S1 dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Dr. Sulton Djasmi. M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, arahan, serta mencurahkan pikirannya dan meluangkan waktu untuk pembahasan pada tugas akhir ini.
5. Ibu Dra. Erni Mustakim, M.Pd selaku Dosen Pembahas dalam penelitian ini, telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar di program studi PGSD yang telah memberikan ilmunya.

7. Ibu Hj. Maryati S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 1 Karang Anyar yang telah banyak memberikan motivasi dalam mengikuti Program S1 PGSD dan membantu dalam menyelesaikan penelitian tindakan kelas.
8. Bapak dan Ibu Dewan Guru SDN 1 Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan saran dan prasarana kepada penulis selama melakukan penelitian.
9. Siswa siswi Kelas V SDN 1 Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan atas kerjasama, keceriaan dan perhatiannya selama penelitian.
10. Ayahanda dan Ibundaku Tercinta
11. Suamiku tercinta, Nurdin dan anak-anakku Tersayang yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan demi keberhasilanku.
12. Adik-adikku Tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
13. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah mudahan Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan.

Bandar Lampung, februari 2017

Penulis,

Eka Parandita

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Belajar.....	8
1. Teori Tabularasa.....	8
2. Teori Nativisme.....	8
3. Teori Konvergensi.....	9
B. Aktifitas Belajar.....	9
C. Hasil Belajar.....	10
D. Pengertian Mata Pelajaran IPA.....	11
E. Alat Peraga.....	12
1. Pengertian Alat Peraga.....	12
2. Alat Peraga Pegas.....	13
3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Alat Peraga....	14
F. Gaya Pegas.....	14
G. Langkah Langkah Pembelajaran IPA.....	14
H. Hasil Penelitian yang Relevan.....	16
I. Kerangka Fikir Penelitian.....	17
J. Hipotesis Penelitian.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	18
B. Setting Penelitian.....	18
1. Subjek dan Tempat Penelitian.....	18
2. Waktu Penelitian.....	19
C. Prosedur Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Observasi	24
2. Dokumentasi.....	25
3. Test Hasil Belajar.....	25

E. Instrument Penelitian.....	25
F. Tehnik Analisis Data.....	26
1. Analisis kualitatif.....	26
2. Analisis Kuantitatif.....	26
G. Indikator Keberhasilan.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	28
1. Deskripsi siklus I.....	28
a. Perencanaan.....	28
b. Pelaksanaan Tindakan.....	30
c. Observasi.....	31
d. Refleksi.....	35
2. Deskripsi Siklus II.....	36
a. Perencanaan.....	36
b. Pelaksanaan Tindakan.....	36
c. Observasi	39
d. Refleksi	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
1. Aktifitas Belajar.....	46
2. Hasil Belajar siswa.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai IPA Siswa Kelas V SDN 1 Karang Anyar.....	3
2. Lembar Observasi Individu Aktifitas Siswa.....	27
3. Kriteria Keberhasilan Aktifitas Siswa.....	27
4. Data Aktifitas siswa Pada Siklus I.....	34
5. Rekapitulasi Data Aktifitas Belajar Siswa Siklus I.....	34
6. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	36
7. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	36
8. Data Aktifitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	42
9. Rekapitulasi Data Aktifitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	42
10. Data Hasil Belajar Siswa siklus II.....	44
11. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siklus II.....	44
12. Rekap Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa siklus I Dan siklus II...	46
13. Rekap Peningkatan Hasil Belajar siklus I dan siklus II.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian.....	17
2. Tahap Pelaksana Tindakan.....	20
3. Grafik Rekapitulasi aktifitas belajar belajar siklus I.....	35
4. Grafik Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	37
5. Grafik Rekapitulasi Data Aktifitas Belajar Siswa Siklus II..	43
6. Grafik Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siklus II.....	45
7. Grafik Rekapitulasi Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	46
8. Grafik Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari WADEK I Bidang Akademik.....	55
2. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Kepala Sekolah.....	56
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah.....	57
4. Surat Ketersediaan Sebagai Teman Sejawat.....	58
5. Silabus Pembelajaran.....	59
6. RPP Siklus I.....	61
7. Lembar Tes Siklus I.....	63
8. RPP Siklus II.....	64
9. Lembar Tes Siklus II.....	66
10. Instrumen Penilaian Kinerja Guru Siklus I.....	67
11. Instrumen Penilaian Kinerja Guru siklus II.....	69
12. Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I.....	71
13. Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II.....	73
14. Lembar Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	75
15. Lembar Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	77
16. Foto kegiatan pembelajaran siklus I dan II.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan semakin pesat dan makin menuntut Sumber daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk meningkatkan SDM tersebut mutu Pendidikan harus ditingkatkan. Menyadari pentingnya proses SDM, Pemerintah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan berkualitas.

Dalam pembangunan nasional Depdiknas (2004: 3) Pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. Pendidikan berkualitas harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidikan dan tenaga kependidikan lainnya. Pembaruan kurikulum yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai luhur sopan santun, etika serta didukung penyediaan yang dilaksanakan sedini mungkin dan berlangsung seumur hidup menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah.

Pendidikan IPA disekolah dasar merupakan salah satu program pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan

kompetensi. Keberhasilan pembelajaran IPA ditentukan oleh bagaimana guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan menilai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran IPA disekolah dasar masih ditemukan berbagai masalah antara lain bahwa hasil pembelajaran IPA masih kurang baik sebagai akibat baiknya sistem evaluasi dan metode pembelajaran yang monoton.

Serta media pembelajaran tidak bervariasi, membosankan yang menekankan pada mengingatkan dan memahami saja. Sehubungan dengan hal tersebut pembelajaran IPA pada umumnya hanya pada pemberian pengetahuan (kognitif) belum pada afektif dan psikomotor siswa. Kurang optimalnya pembelajaran IPA ini juga terjadi di SD Negeri 1 Karang Anyar.

Berdasarkan observasi kelas V SD Negeri 1 Karang Anyar, secara umum jika siswa diberikan pertanyaan yang bersifat hafalan siswa dapat menjawab tetapi jika diberikan pertanyaan yang bersifat pemahaman siswa tidak mampu untuk menjawab. Siswa tidak begitu antusias mengikuti pelajaran, hal ini dapat dilihat dari 25 siswa kelas V SD Negeri 1 Karang Anyar hanya 10 siswa yang berinteraksi secara aktif. Aktifitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA masih rendah. Sebagai siswa kelas V SD Negeri 1` Karang Anyar memiliki nilai IPA dibawah KKM yang ditetapkan sebagian sebesar 65, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Nilai IPA siswa kelas V SD Negeri 1

Karang Anyar

No	KKM	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	<50	6 siswa	24%	Belum tuntas
2	50-60	5 siswa	20%	Belum tuntas
3	61-64	8 siswa	32%	Belum tuntas
4	65-75	3 siswa	12%	Tuntas
5	76-85	3 siswa	12%	Tuntas
Jumlah		25 siswa	100%	

Sumber: Dokumentasi SD Negeri I Karang Anyar Kelas V

Hasil tabel diatas bahwa dari jumlah 25 siswa, hanya 6 orang yang sudah tuntas. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di pengaruhi oleh sebagai faktor antara lain: a) kurang aktifnya siswa mengikuti pelajaran. Karena siswa kurang tertarik pada penyajian materi yang hanya berpusat guru yang menggunakan metode ceramah. b) kurangnya kesempatan berintraksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa.

Proses pembelajaran, guru lebih banyak memberikan penjelasan kepada guru kurang berani menyampaikan, sedangkan dengan temanya belum ada pembiasaan, sehingga sulitnya berintraksi, c) kurangnya motivasi siswa dalam menyampaikan gagasan, karena guru kurang memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengungkapkan pendapat. d) inofasi guru yang disampaikan saat pembelajaran terlalu cepat sehinga siswa kurang bisa memaknai dan memahami dan, e) kurangnya waktu yang diberikan kepada siswa untuk berinteraksi dengan media/sumber belajar/alat peraga.

Berdasarkan faktor tersebut memberikan dampak pembelajaran IPA menjadi Kurang menarik, hal ini mempengaruhi menurunnya keaktifan siswa dalam memahami konsep IPA dalam pembelajaran dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Proses pembelajaran dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa.

Kegiatan belajar berpusat kepada siswa, guru sebagai motivator dan fasilitator didalamnya agar suasana kelas lebih hidup. Upaya peningkatan hasil belajar Siswa tidak terlepas dari sebagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal Ini, Diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan disenangi peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada akhirnya diperoleh hasil belajar yang maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang sedang dihadapi, Sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa setiap pembelajaran sebagai berikut:

1. Pelajaran IPA kurang menggunakan media atau kurang di pungsikan nya alat pembelajaran
2. Proses pelajaran IPA membosankan, kurang menarik, berlangsung monoton
3. Penjelasan materinya terlalu abstrak
4. Pelajaran IPA tidak menggunakan metode sesuai materi
5. Interaksi yang terjadi hanya satu orang karena guru yang dominan siswanya positif

6. Pembelajaran IPA Masih bersifat hapalan
7. Sebagian siswa kelas V SD Negeri 1 Karang Anyar memiliki nilai dibawah KKM, yang ditetapkan di sekolah dalam pembelajaran IPA

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah diatas maka dapat disimpulkan kembali beberapa rumusan masalahnya, yang antara lain :

“Apakah alat peraga pegas pada materi pesawat sederhana dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan tahun 2016/2017”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas , tujuan penelitian ini sebagai berikut:

“Meningkatkan aktifitas hasil belajar IPA, menggunakan alat peraga pegas pada materipesawat sederhana pada siswa kelas V SD Negeri 1 Karang anyar Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan tahun pembelajaran 2016/2017”

E. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dan kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

a. Manfaat Bagi Siswa:

1. Untuk meningkatkan atau perbaikan masalah-masalah pendidikan anak sekolah.
2. Memudahkan siswa untuk meningkatkan prestasi atau nilai sekolah.

3. Untuk meningkatkan pemahaman bagi seluruh siswa SD dalam proses pembelajaran.
4. Membuat siswa tidak merasa jenuh, bosan, lebih aktif, kreatif, dan inovatif.

2. Bagi guru

b. Manfaat Bagi Guru:

1. Mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menantang, nyaman, serta menyenangkan bagi siswa.
2. Meningkatkan pendidik dalam upaya menjabarkan kurikulum/program pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan konteks lokal, sekolah dan kelas.
3. Meningkatkan/perbaiki mutu proses pembelajaran dikelas sekaligus ketercapaian ketuntasan belajar siswa.
4. Untuk meningkatkan/perbaiki kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa.

3. Bagi kepala sekolah

c. Manfaat bagi Kepala Sekolah:

1. Meningkatkan mutu, isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran disekolah.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lain nya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan didalam dan diluar kelas.
3. Meningkatkan sikap profesional pendidikan dan tenaga kependidikan.

4. Menjadi alat evaluasi dari program dan kebijakan pengelolaan sekolah yang sudah berjalan.

4. Peneliti Lain

- d. Manfaat Bagi Peneliti Lain :

Sebagai bahan kajian atau literatur dalam melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Belajar

1. Teori Tabularasa

Teori tabularasa (Jhon locke dan francis Bacon).Teori ini mengatakan bahwa anak yang baru dilahirkan itu dapat di umpamakan sebagai kertas putih yang belum di tulis (a sheet of white paper avoid of all characters). Jadi, Sejak lahir anak itu tidak mempunyai bakat dan pembawaan apa-apa. Anak dibentuk sekehendak pendidikanya. Disini kekuatan ada pada pendidik. Pendidikan dan lingkungan berkuasa atas pembentukan anak. Kaum behavioris juga berpendapat senada dengan teori tabularasa itu. behaviorisme tidak mengakui adanya pembawaan dan keturunan,atau sifat-sifat yang turun menurun.

2. Teori Nativisme

Teori nativisme (Schopenhauer) lawan dari empirisme ialah nativisme. Nativus (Latin) berarti karena kelahiran aliran nativisme berpendapat bahwa tiap-tiap anak sejak dilahirkan sudah mempunyai berbagai pembawaan yang akan berkembang sendiri menurut arahnya masing-masing pembawaan anak-anak itu ada baik dan ada yang buruk. Pendidikan tidak perlu dan tidak berkuasa apa-apa.

Aliran pendidikan yang menganut paham nativisme ini disebut aliran pesinisme. Sedangkan yang menganut empirisme, teori tabularasa disebut aliran optimisme aliran kedua tersebut ternyata berat sebelah. Kedua teori tersebut ada benarnya. Maka dari itu, untuk mengambil kebenarannya dari keduanya, William Stren, ahli

ilmu jiwa bangsa jerman, telah memadukan kedua teori itu menjadi satu teori yang disebut teori konvergensi.

3. Teori konvergensi

Teori konvergensi Slavin (2000:143) Menurut teori konvergensi, hasil pendidikan anak dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu pembawaan dan lingkungan. Diakui bahwa anak lahir telah memiliki potensi yang berupa pembawaan. Namun pembawaan yang sifatnya potensial itu harus dikembangkan melalui pengaruh lingkungan, termasuk lingkungan pendidikan, oleh sebab itu tugas pendidik. adalah mengantarkan perkembangan semaksimal mungkin potensi anak sehigga kelak menjadi orang yang berguna bagi diri, keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.

B. Aktifitas Belajar

Proses pembelajaran terjadi karena adanya aktifitas Guru dan aktifitas siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyono (2010:108) aktifitas artinya kegiatan atau keaktifan, segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik merupakan suatu aktifitas.

Menurut Sardiman (2004:10) aktifitas belajar adalah aktifitas yang berupa fisik maupun mental. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2002:236) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar, kedua aktifitas itu harus saling berkaitan, aktifitas belajar dialami oleh siswa sebagai suatu proses, yaitu merupakan kegiatan mental megolah bahan belajar atau pengalaman.

Menurut Kunandar (2008:277) aktifitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktifitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan pembelajaran dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Peningkatan aktifitas siswa yaitu meningkatkan jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, Peneliti berpendapat bahwa aktifitas belajar adalah segala keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, mental, pikiran, perhatian dan kearifan yang menimbulkan adanya interaksi selama proses pembelajaran berlangsung. Aktifitas dan interaksi yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan, sikap dan keterampilan, sehingga akan mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan sebuah bentuk rumusan perilaku sebagaimana yang tercantum dalam pembelajaran yaitu tentang penguasaan terhadap materi pembelajaran. Hasil belajar dapat diartikan sebagai taraf kemampuan aktual yang berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dicapai oleh siswa sebagai hasil dari apa yang telah di pelajari dari sekolah. Sanjaya (2010:11)

Nashar (2004:77) berpendapat belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan

tersebut terjadi dengan peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan yang sebelumnya, misalnya dari tidak tau menjadi tau.

Hamalik (2009:1-10) menyatakan prestasi merupakan indikator adanya perubahan tingkah laku siswa. Jadi, prestasi adalah hasil maksimal dari sesuatu, baik berupa belajar maupun bekerja. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi belajar guru. Hasil dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli pendidikan diatas disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada manusia setelah mengalami proses belajar, berupa keterampilan, pengetahuan dan sikap setelah mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu.

D. Pengertian Mata Pelajaran IPA

Menurut Sagala (2004:68) IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dan segala isinya. Sains atau IPA dapat diartikan ilmu yang mempelajari sebab dan akibat kejadian yang terjadi di alam ini. Kamus yang dikutip Sukama, Sains adalah ilmu sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebenaran dan didasarkan terutama atas pengamatan dan induksi. Sagala (2004:117)

Menurut Abdullah (2009:72) IPA adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu melakukan observasi eksperimentasi, penyusunan teori, penyimpulan, eksperimentasi, observasi dandemikian seterusnya kait-mengkait antara cara yang satu dengan

cara yang lain. Cara untuk mendapatkan ilmu secara demikian ini terkenal dengan nama metode ilmiah. Pada dasarnya metode ilmiah merupakan suatu cara yang logis untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Abdullah (2009:107)

E. Alat Praga

1. Pengertian alat Praga

Alat peraga adalah semua atau segala sesuatu yang bisa digunakan dan dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran dari materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi nyata dan jelas sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian serta minat para siswa yang mengarah terjadinya proses belajar mengajar.

Menurut Sudjana (2009:167) Pengertian alat peraga pendidikan adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien. Macam-macam alat peraga

Menurut Sudjana (2009:253) Macam-macam alat peraga ada 2 :

1. Alat peraga lihat atau visual

Alat peraga ini berfungsi untuk menstimulasi indera penglihatan pada saat terjadinya proses pembelajaran, ada 2 jenis alat peraga yaitu yang diproyeksikan dan alat peraga yang tidak diproyeksikan. Contoh alat peraga yang diproyeksikan meliputi slide, strip, film dan sebagainya. Contoh alat peraga yang tidak diproyeksikan meliputi benda 2 dimensi 3 dimensi, peta, bagan, grafik, gambar, antagoni, globe, dan sebagainya

2. Alat Peraga Dengar Audio Aids

Alat peraga ini berfungsi untuk menstimulasikan indra pendengar pada saat terjadinya proses pembelajaran misalnya Video kaset, pita suara, piringan hitam dan sebagainya. Seperti halnya alat peraga visual, alat peraga audio ini juga dibedakan dalam 2 jenis yaitu alat peraga Audio sederhana dan Rumit.

Alat peraga audio sederhana adalah jenis alat peraga dengan menggunakan alat-alat sederhana yang biasa di desain sendiri atau tersedia di lingkungan sederhana. Alat Peraga Rumit adalah jenis alat peraga audio yang berteknologi seperti Video dan Video kaset.

Menurut Sanjaya (2006:72)

Macam-macam alat peraga.

1. Alat peraga audio yaitu alat peraga yang dapat didengar saja, seperti radio dan rekaman.
2. Alat peraga visual yaitu alat peraga yang hanya dapat dilihat saja tanpa unsur suara, seperti gambar.
3. Alat peraga audio visual yaitu alat peraga selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang biasa dilihat.

2. Alat Peraga Pegas

Menurut Sudjana (2009:135) Alat pegas adalah elastis dapat didefinisikan sebagai sifat suatu benda atau bahan yang dapat kembali ke bentuk semula.

Menurut Hooke (2008:10) Alat peraga pegas jika sebuah pegas ditarik dengan gaya tertentu maka panjangnya akan berubah, pegas ada yang disusun secara tunggal ada juga yang disusun secara paralel. Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan alat peraga pegas ini timbul karena tarikan pegas atau per.

3. Kelebihan dan kekurangan Penggunaan alat Peraga

Menurut Russeffendi (2001:227)

1. Kelebihan penggunaan alat peraga:
 - a. Menumbuhkan minat belajar siswa karena pelajaran lebih menarik
 - b. Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahaminya
 - c. Metode mengajar akan lebih bervariasi
 - d. Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar
2. Kekurangan Alat Peraga:
 - a. Mengajar dengan memakai alat peraga lebih banyak menuntut guru
 - b. Banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan
 - c. Perlu kesediaan berkorban secara material

F. Gaya Pegas

Menurut Hooke (2008:65) mengenai gaya pegas merupakan benda elastis yang akan bertambah panjang ketika diberi gaya, dan pegas akan kembali pada panjang mula-mula setelah gaya dihilangkan.

G. Langkah-langkah pembelajaran IPA di SD Menggunakan Alat Peraga sebagai berikut:

1. Menurut, Marliyah Artikel PTK Guru

- a. Menganalisis karakteristik siswa (karakteristik umum dan pengetahuan alam)
- b. Menetapkan tujuan pembelajaran (pengetahuan yang diperoleh, sikap yang ingin ditanamkan dan keterampilan yang ingin ditanamkan dan keterampilan yang ingin dikembangkan)
- c. Menyiapkan alat peraga yang sesuai dengan pembelajaran
- d. Mendemonstrasikan cara kerja alat peraga
- e. Membagikan LKS (dengan tujuan agar semua siswa melakukan pengamatan dan demonstrasi yang dilakukan)
- f. Mempresentasikan hasil pengamatan LKS
- g. Membuat kesimpulan
- h. Kegiatan pembelajaran diikuti dengan diskusi kelompok dan tanya jawab

2. Menurut Ariermawan (2004:205)

- a. Melaksanakan rencana pembelajaran
- b. Menyiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan
- c. Motivasi siswa dengan apersepsi, Tanya jawab tentang materi yang lalu berhubungan dengan materi yang akan diajarkan
- d. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga
- e. Mendemonstrasikan alat peraga sesuai dengan materi pembelajaran
- f. Mengadakan tanya jawab
- g. Menyimpulkan materi pembelajaran
- h. Mengevaluasi
- i. Memberikan tugas rumah

H. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Rosilahwati (2016)

“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sub pokok bahasan Pesawat Sederhana Melalui Metode Eksperimen di

kelas V MI Negeri Watu Agung Tambak Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini adalah penggunaan metode eksperimen dapat Meningkatkan Hasil belajar IPA sub pokok bahasan Pesawat Sederhana bagi siswa kelas VMI Negeri Watu Agung .Ketuntasan belajar pada siklus I adalah 11 siswa yang tuntas 50%. Selanjutnya siklus II adalah 18 siswa yang tuntas (18,8%). Kesimpulannya adalah dengan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar materi pesawat sederhana pada siswa kelas V MI Negeri Watu Agung.

2. Setyowati (2013)

“ Penggunaan Alat Peraga Pesawat Sederhana Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA pada siswa kelas V SDN 1 Taji Juwiring Klaten tahun pelajaran 2012/2013”. Hasil Penelitian ini menunjukkan pengguna alat peraga Pesawat Sederhana dapat meningkatkan Keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Taji Juwiring Klaten. Pada siklus I hasil belajar siswa rata-rata 56.09, pada siklus II meningkat menjadi 80,63.

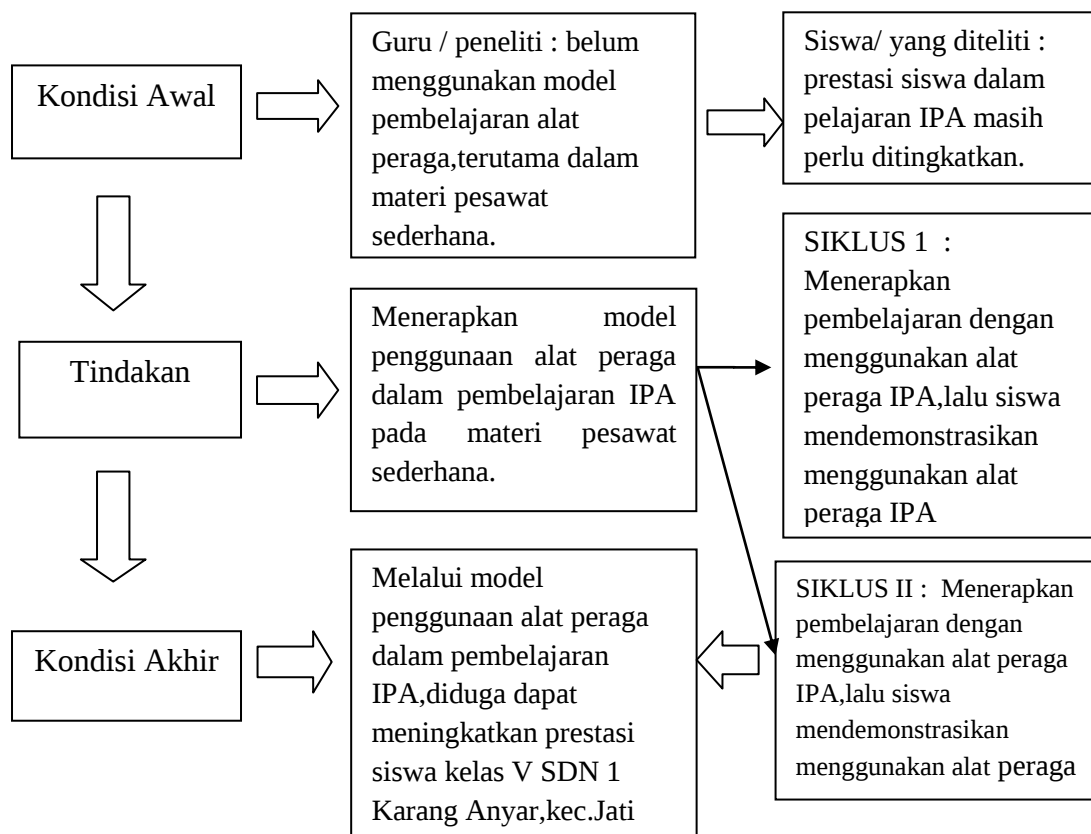
3. Artikel PTK Guru (2014)

“ Hasil Belajar IPA Konsep Pesawat Sederhana Melalui Pemanfaatan Alat Peraga pada Siswa Kelas V semester II SD 2 Rantau Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur.” Hasil penelitian ini menunjukkan meningkatnya Hasil Belajar IPA Konsep Pesawat Sederhana Melalui Pemanfaatan Alat Peraga pada Siswa Kelas V SD 2 Rantau Aceh Timur, pada siklus I hasil belajar siswa yang tuntas 40%, pada siklus II meningkat menjadi 96% siswa yang tuntas.

I. Kerangka Pikir Penelitian

Pada pembelajaran IPA diharapkan adanya suatu penggunaan alat peraga yang mampu memotifasi siswa agar lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam mendorong siswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki serta menemukan apa yang dipelajari, salah satu alat peraga ini menarik perhatian siswa sehingga menentukan hubungan interaksi sosial bagi siswa yang sudah dimiliki. Alat peraga pegas menekankan pada aktifitas dan interaksi yang saling memotifasi, saling membantu guna mencapai hasil yang optimal sehingga pembelajaran alat peraga pegas aktifitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Secara skematis kerangka fikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema kerangka Berfikir

J. Hipotesis Penelitian :

1. Aktifitas belajar IPA akan meningkatkan jika menggunakan alat peraga pegas pada materi pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN 1 Karang Anyar Lampung Selatan Tahun pelajaran 2016/2017
2. Hasil belajar IPA akan meningkat jika menggunakan alat peraga pegas pada materi pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN 1 Karang Anyar Lampung Selatan Tahun pelajaran 2016/2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini berkaitan dalam bidang pendidikan yang di laksanakan dalam kawasan sebuah kelas. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan guru serta meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Menurut Jabrohim (2003:1) penelitian adalah aktivitas atau proses sistematis untuk mengatasi masalah berdasarkan data yang ada untuk membuat kesimpulan dengan kata lain penelitian adalah cara yang di gunakan dalam penelitian untuk membuat kesimpulan berdasarkan masalah.

Penelitian tindakan kelas yang di pilih adalah bentuk penelitian melalui refleksi diri yaitu guru mengumpulkan data dari prakteknya sendiri, guru mencoba melihat kembali apa yang dikerjakan dengan memperhatikan dampak yang timbul

B. Setting penelitian

1. Subjek dan tempat penelitian

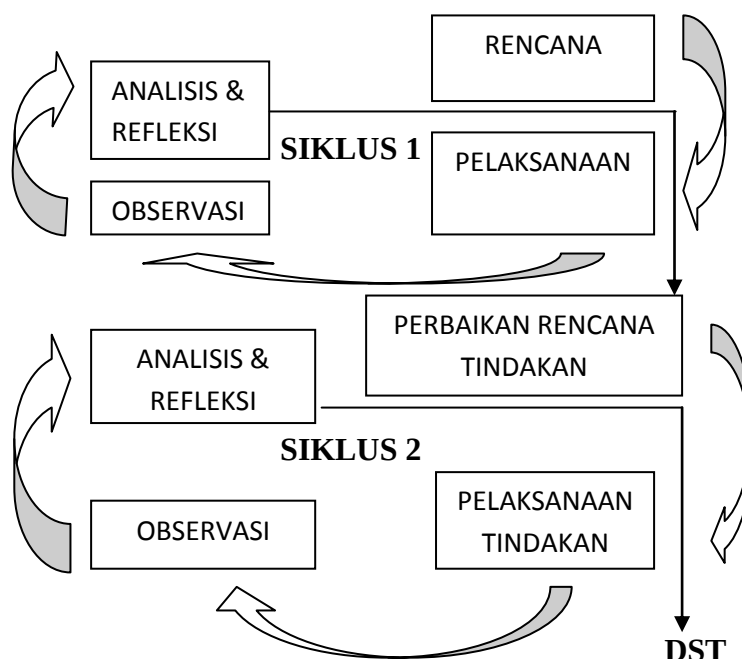
Penelitian dilakukan di kelas V SDN 1 Karang Anyar 2016/2017 yang berjumlah 35 siswa terdiri dari 20 orang siswa putra dan 15 orang siswa putri. Tingkat daya serap siswa cukup bervariasi.

2. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2016/2017

C. Prosedur penelitian

Penelitian ini di rencanakan di laksanakan dalam dua siklus,masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan-tindakan-observasi-refleksi,dan dilaksanakan dengan kolaborasi partisipatif antara penelitian dengan guru,prosedur penelitian yang akan di tempuh adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari 4 tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan yaitu (1) perencanaan (planning), (2) pelaksa (acting), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting) (5) rekomendasi Dimiyati dan Mudjiono (2002:124) ada pun urutan kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Skema Tahap Pelaksanaan Tindakan
Sumber : Dimiyati (2002:124)

Prosedur penelitian seperti tergambar diatas diterjemahkan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan akan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan.
Menyusun rencana tindakan yang hendak diselenggarakan dalam pembelajaran IPA. Dalam kaitan ini rencana disusun secara reflektif, partisipatif, dan kolaboratif antara peneliti dengan guru agar tindakan dapat lebih terarah pada sasaran yang hendak dicapai.
2. Pelaksanaan sebagai langkah kedua merupakan realisasi dari rencana yang kita buat. Praktek pembelajaran berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun bersama-sama sebelumnya.
3. Observasi, yaitu merupakan kegiatan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Berdasarkan pengamatan ini kita akan dapat menentukan apakah ada hal-hal yang perlu segera diperbaiki agar dapat mencapai tujuan yang kita inginkan.
4. Refleksi, yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan setelah tindakan berakhir. Pada kegiatan ini kita akan mencoba melihat atau merenungkan kembali apa yang telah kita lakukan dan apa dampaknya bagi proses belajar siswa.
5. Rekomendasi dalam penelitian ini, teman sejawat adalah memberikan masukan atau saran untuk ditindak lanjuti atau dilaksanakan pada siklus berikutnya.

SIKLUS I

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam tahap perencanaan ini, penelitian menyiapkan sebagai berikut

- a. Menerapkan kelas yang dijadikan subjek penelitian, yaitu kelas V SDN 1 Karang Anyar.

- b. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dilakukan penelitian.
- c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- d. Buku ajar
- e. Menyiapkan alat peraga atau media gambar sesuai materi
- f. Menyiapkan format pengamatan/observasi proses pembelajaran
- g. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besarnya sebagai berikut:

- a. Mengawali pembelajaran yang difokuskan pada pelajaran IPA dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan apresiasi serta menyampaikan tema yang akan dipelajari.
- b. Guru memberikan lembar pengamatan kepada siswa tentang gambar
- c. Siswa diminta mengamati gambar tersebut, kemudian mengelompokkan.
- d. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang gambar yang mereka amati.
- e. Guru menjelaskan bahwa kita harus hidup rukun disekolah sambil menunjukkan gambar.
- f. Menguji kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal-soal tes secara individu

3. Observasi

Pengamatan terhadap siswa dan guru (peneliti) dilakukan oleh seorang kolabolator, teman sejawat penulis. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Kegiatan siswa diamati yaitu kegiatan belajar mengajar berdasarkan lembar observasi, bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, memberikan pendapat, kemampuan siswa menyelesaikan soal evaluasi. Sedangkan kinerja guru yaitu diamati yaitu melakukan kegiatan pembelajaran dari pembukaan sampai akhir kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Setelah melalui proses pelaksanaan dan berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan refleksi terhadap aktifitas dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus I ini digunakan untuk menyimpulkan tindakan-tindakan yang dilaksanakan pada siklus berikutnya.

5. Rekomendasi

Dalam penelitian ini, teman sejawat adalah memberikan masukan atau saran untuk ditindak lanjuti atau dilaksanakan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

1. Tahap Perencanaan

kegiatan dalam tahap perencanaan ini, penelitian menyiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menerapkan kelas yang dijadikan subjek penelitian, yaitu kelas V SDN 1 Karang Anyar
- b. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dilakukan penelitian.
- c. RPP
- d. Buku ajar
- e. Menyiapkan alat peraga atau media gambar sesuai materi
- f. Menyiapkan format pengamatan/ observasi proses pembelajaran
- g. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan.

2. Tahap Pelaksana

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran siklus I. Adapun urutan kegiatan secara garis besarnya sebagai berikut:

- a. Mengawali pembelajaran yang difokuskan pada pelajaran IPA dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan apresiasi serta menyampaikan materi.
- b. Guru memberikan lembar pengamatan kepada siswa tentang gambar kerajaan.
- c. Siswa diminta mengamati gambar
- d. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang gambar yang mereka amati.

3. Observasi

Pengamatan terhadap siswa dan guru (Peneliti) dilakukan oleh seorang kolabolator, teman sejawat penulis. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Kegiatan siswa yang diamati yaitu kegiatan belajar mengajar berdasarkan lembar observasi, bertanya pada guru, menjawab pertanyaan, memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, memberikan pendapat, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi. Sedangkan kinerja guru yang diamati yaitu ketika melakukan kegiatan pembelajaran dari pembukaan sampai akhir kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Setelah melalui proses pelaksanaan dan berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan refleksi terhadap keaktifan dan hasil pembelajaran siswa yang dilaksanakan pada siklus II. Hasil refleksi II ini digunakan untuk menyimpulkan tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Diharapkan pada siklus ini hasil belajar sudah optimal sehingga tidak diperlukan siklus berikutnya.

5. Rekomendasi

Dalam penelitian ini, teman sejawat adalah memberikan masukan atau saran untuk ditindak lanjuti atau dilaksanakan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan selama pembelajaran berlangsung dengan cara member tanda ceklis (√) pada setiap aspek yang diamati.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan nilai hasil belajar siswa.

Dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang mengandung permasalahan yang akan dibahas.

3. Test hasil belajar

Test ini di gunakan untuk memperoleh data tentang ketercapaian hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran.

E. instrumen Penelitian

1. lembar penelitian

lembar observasi digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada penelitian ini adalah lembar observasi aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Lembar Observasi Individu Aktifitas Siswa

Nama :

Mata Pelajaran :

Kelas/ Semester :

Siklus/ Pertemuan :

Hari/Tanggal :

Tabel 2. Lembar Observasi Individu Aktifitas Siswa

no	Nama siswa	Aspek yang dinilai				skor	nilai	kriteria
		Kerja sama kelompok	Mengajukan pertanyaan	Menjawab pertanyaan	menyimpulkan			
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

(Adaptasi : Agip,2009:41)

Kriteria :

Aktif (A)

Cukup Aktif (CA)

Kurang Aktif (KA)

Persentase aktifitas siswa memilih kriteria keberhasilan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2 Kriteria Keberhasilan Aktivitas Siswa

No	Tingkat keberhasilan	kriteria
1	65-100%	Aktif (A)
2	33-65%	Cukup Aktif (CA)
3	0-32%	Kurang Aktif (KA)

(Adaptasi : Agip,2009:41)

a. Dokumentasi /catatan kegiatan pembelajaran

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan nilai hasil belajar siswa.

Dokumentasi digunakan untuk menganalisis data yang akan di teliti.

b. Tes hasil belajar

Tes yang dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran pada setiap siklus test yang di lakukan test tertulis yang bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran yang di rencanakan.

F. Tehnik analisis data

1. Analisis Kualitatif

Data kualitatif dilakukan menggunakn lembar obserfasi, diantaranya aktifitas siswa dengan tujuan mengetahui aktifitas siswa dalam setiap siklus.

2. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif untuk menganalisis perolehan presentasi belajar siswa dengan menggunakan test pada setiap siklus.

a. Penilaian hasil belajar (rata-rata)

Untuk memperoleh hasil belajar siswa dapat diambil dari rata-rata test yang diperoleh dari setiap siklus (Khotimah : 2009)

$$X = \Sigma X : \Sigma N$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

ΣX = jumlah semua nilai

ΣN = Jumlah siswa

b. Penilaian ketuntasan belajar

$$P = \Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar} : \Sigma \text{ siswa} \times 100\%$$

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil jika:

1. Ada peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V di siklus I dan siklus selanjutnya.
2. Pada akhir penelitian nilai aktifitas dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai ≥ 65 sebesar 75% dari jumlah 25 siswa atau telah mencapai KKM yang ditentukan 65

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran alat peraga pegas dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas V SD 1 Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tentang aktifitas belajar siswa pada siklus I persentase keaktifan siswa mencapai 64% dan pada siklus II persentase keaktifan siswa mencapai 60% siswa yang aktif dalam pembelajaran, sehingga masuk dalam kategori aktif. Ketuntasan Belajar siswa pada siklus I mencapai 80%, sedangkan pada siklus II mencapai 96%.
2. Media pembelajaran alat peraga pegas dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswi SD Kelas V Karang Anyar
3. Media pembelajaran alat peraga pegas dapat meningkatkan aktivitas dan kinerja guru.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan meningkatkan usaha belajarnya sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya secara cermat mempersiapkan perangkat pendukung pembelajaran fasilitas belajar diperlukan, serta menyesuaikan dengan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, media pembelajaran, dan karakteristik anak didiknya.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mengadakan pelatihan bagi guru agar lebih memahami banyaknya metode pembelajaran. Selain itu, sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran sehingga lebih menunjang dalam penanaman konsep-konsep secara lebih nyata sekaligus meningkatkan aktifitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

4. Peneliti Lain

Sebagai bahan kajian atau literatur dalam melakukan penelitian lain dan sebagai perbandingan hasil suatu penelitian, mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dari media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali dan Eny Rahma, 2009. *Ilmu Alamiah Dasar*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Aqib, Zainal 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Y. Rama Widya. PT. Bumi Aksara. Bandung
- Arikunto, Suharsimi 2001. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Ariermawan. 2002. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPA*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Azwar. 2007. *Prestasi Belajar, Reabilitas dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Dimiyanti dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Setandar Kopetensi Mata Pelajaran*. Depdiknas. Jakarta
- Hamalik, Oemar 2001. *Peroses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Hooke, Robert 2008. *Pengertian Alat Peraga Pegas*.
<http://www.gurumuda.com/2008/10/24>
- Iskandar, M. 2001. *Pendidikan IPA*. PT. Bumi Aksara. Bandung
- Jabrohim. 2003. *Metode Penelitian*, Gramedia Widia Sarana. Jakarta
- Khotimah. 2009. *Penelitian Hasil belajar*. Gratindo Persada. Jakarta
- Kunandar. *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Marliyah (2014) Artikel PTK Guru. tersedia: www.ptkguru.blogspot.co.id>2014/08/16
- Mulyono. 2010. *Media Pendidikan*. Erlangga. Jakarta
- Perpustakaan Nasional. 2004. *KTSP*. Jakarta
- Rusefendi. 2001. *Alat Peraga Dalam Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta

Rosilahwati, Hajar. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA (Ilmu pengetahuan Alam) sub pokok bahasan Pesawat Sederhana Melalui Metode Eksperimen di kelas V MI Negeri Watu Agung Tambak Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta

Setyowati, Sri Lestari. 2013. *Penggunaan Alat Peraga Pesawat Sederhana Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA pada siswa kelas V SDN 1 Taji Juwiring Klaten tahun pelajaran 2012/2013*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta

Sanjaya, Wina 2006. *Startegi Pembelajaran*. Kencana. Jakarta

Slavin, Robert E. (2000) *Educational Psychologi: Theory an Practice*. Massachusetts: Allyn dan Bacon Publishers

Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. PT. Grafindo Persada. Jakarta

Sudjana, Nana 2009. *Pengertian Alat Peraga*. Jakarta

Syaiful, Segala 2004. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Global Pustaka Ilmu Yogyakarta